

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance*, *earning power* dan *leverage* terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Penelitian ini memiliki 26 sampel perusahaan dan 130 observasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ukuran komite audit, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *earning power* dan leverage secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba.
2. Pada variabel *good corporate governance* yang berpengaruh terhadap manajemen laba secara parsial hanya proporsi dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional dengan arah koefisien yang negatif. Sedangkan ukuran komite audit dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Besar kecilnya ukuran komite audit dan kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan belum mampu mengurangi praktik manajemen laba yang terjadi pada perusahaan sektor properti dan real estate.
3. *Earnings power* yang diproksikan dengan ROA secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap praktik manajemen laba.
4. Rasio leverage yang diproksikan dengan *debt to asset ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain :

1. Jumlah sampel yang masih terbatas, yaitu hanya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor property dan real estate.
2. Variabel yang digunakan masih terbatas sehingga hasil koefisien determinasi kecil karena masih ada variabel yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.
3. Periode penelitian hanya berlangsung selama 5 tahun yaitu dari tahun 2010-2014

5.3 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, maka berdasarkan keterbatasan tersebut, berikut saran yang dapat diberikan :

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan objek dan populasi penelitian pada seluruh sektor industri dan jasa lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan lebih banyak variabel seperti dewan direksi, kompensasi bonus, frekuensi rapat komite audit, dan lainnya agar mendapatkan hasil yang lebih memberikan gambaran mengenai penelitian hal-hal yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba di suatu perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan periode penelitian yang lebih panjang atau rentang waktu yang lama agar hasil yang didapatkan lebih baik lagi.

5.4 Implikasi Penelitian

1. Bagi Investor

Implikasi hasil penelitian ini bagi para investor yang telah melakukan investasi atau yang akan melakukan investasi pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk melihat apa saja faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan tindakan manajemen laba. Calon investor atau investor yang telah berinvestasi dapat menganalisis perusahaan yang berpotensi untuk melakukan manajemen laba.

2. Bagi Kreditur

Hasil penelitian ini juga memiliki implikasi terhadap kreditur yaitu sebagai pertimbangan dalam pemberian pinjaman kredit terhadap perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pihak kreditur dapat menganalisis perusahaan mana saja yang berpotensi untuk melakukan tindakan manajemen laba dalam rangka memperoleh pinjaman kredit sebagai tambahan modal kerja.

